

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG PENELITIAN

Saat ini sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, hal ini pula yang membuat keberadaan bank semakin banyak terutama di Indonesia.

Bank sendiri memiliki pengertian secara umum sebagai suatu lembaga untuk menyimpan serta menyalurkan uang milik nasabah. Menurut Undang Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2), menyebutkan bahwa bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 dijelaskan bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Sedangkan menurut Novianti dan Bilqisti (2018) Bank merupakan lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi, dalam perkembangan selanjutnya bank tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi tetapi juga memberikan jasa dalam pelayanan lain kepada masyarakat, misalnya dalam lalu lintas pembayaran maupun jasa keuangan lainnya. Sebagai lembaga kepercayaan bank tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu masyarakat secara keseluruhan tetapi

juga sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Didalam proses intermediasi, dana yang dikerahkan atau dimobilisasi oleh suatu bank selanjutnya akan disalurkan dan di investasikan ke sektor-sektor ekonomi yang produktif.

Seiring berkembangnya industri perbankan di Indonesia, maka akan semakin tinggi pula tingkat persaingan dalam industri Perbankan. Setiap tahun bank selalu melakukan inovasi yang diikuti dengan mengeluarkan produk serta meningkatkan pelayanan agar dapat bersaing dan juga dapat terus berkembang.

Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa terdapat 115 bank umum di Indonesia, per Januari 2019. Jumlah tersebut terdiri atas 4 Bank Persero, 42 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan 21 BUSN Non Devisa. Kemudian 27 Bank Pembangunan Daerah, 12 Bank Asing Campuran dan 9 Bank Asing.

Beberapa bank melakukan berbagai upaya untuk tetap bisa bertahan salah satunya dengan melakukan merger dengan bank lain, hal ini diharapkan agar bank-bank tersebut dapat berkembang dengan lebih baik.

Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2011 pengertian aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

Sebagai salah satu bank swasta yang memiliki jumlah aset yang besar maka tidak heran bank CIMB Niaga memiliki andil yang cukup besar dalam industri perbankan yang ada di Indonesia. Untuk mengetahui perubahan jumlah

aset yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga selama beberapa tahun terakhir maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui hal tersebut, dengan menggunakan Rasio perbandingan ROA & ROE.

Salah satu hal yang dapat menjadi acuan nasabah dalam memilih Bank yang baik adalah dengan melihat rasio Profitabilitas Bank tersebut. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing.

Selama Periode Tahun 2015 sampai 2019 Bank CIMB Niaga memperoleh keuntungan sebagaimana terdapat pada tabel 1.1 yang mana data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2015 sampai 2019.

Tabel 1.1

Tabel PROFITABILITAS (ROA & ROE) Bank CIMB Niaga Tbk
Periode Tahun 2015-2019

	<i>in Million Rupiah</i>				
	Laba Bersih	Equitas	Aset	ROA	ROE
2015	427.885	28.679.387	238.849.252	0,18%	1,49%
2016	2.081.717	34.207.622	241.571.728	0,86%	6,09%
2017	2.977.738	36.950.996	266.305.445	1,12%	8,06%
2018	3.482.428	39.580.579	266.781.498	1,31%	8,80%
2019	3.642.935	43.294.166	274.467.227	1,33%	8,41%

Sumber : Laporan Tahunan Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2015-2019

Seperti yang tertera pada tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2015 Rasio ROA yang diperoleh adalah sebesar 0,18%, sedangkan untuk Rasio ROE adalah sebesar 1,49%, hal ini menyatakan bahwa masih kurangnya kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset serta modal untuk menghasilkan keuntungan.

Untuk tahun 2016 perusahaan berhasil memperoleh Rasio ROA sebesar 0,86%, sedangkan untuk Rasio ROE adalah sebesar 6,09% , dimana terjadi lonjakan kenaikan sebesar 0,68% untuk Rasio ROA dan sebesar 4,60% untuk Rasio ROE. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah lebih mampu untuk memanfaatkan aset serta modal untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih, selain itu juga disebabkan oleh mampunya perusahaan untuk mengontrol biaya oprasional perusahaan.

Untuk tahun 2017 perusahaan berhasil memperoleh Rasio ROA sebesar 1,12%, sedangkan untuk Rasio ROE adalah sebesar 8,06%, dimana terjadi

kenaikan sebesar 0,26% untuk Rasio ROA dan sebesar 1,97% untuk Rasio ROE. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah lebih mampu untuk memanfaatkan aset serta modal untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2018 perusahaan berhasil memperoleh Rasio ROA sebesar 1,31%, sedangkan untuk Rasio ROE adalah sebesar 8,80%, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,19% untuk Rasio ROA dan sebesar 0,74% untuk Rasio ROE. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah lebih mampu untuk memanfaatkan aset serta modal untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2019 perusahaan berhasil memperoleh Rasio ROA sebesar 1,33%, sedangkan untuk Rasio ROE adalah sebesar 8,41%, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,02% untuk Rasio ROA dan penurunan sebesar 0,39% untuk Rasio ROE. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah lebih mampu untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan tahun sebelumnya, akan tetapi mengalami kemunduran dalam pemanfaatan modal.

Maka berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang memfokuskan pada Pelayanan Jasa Bank dengan mengambil judul Tugas Akhir “ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE TAHUN 2015-2019”.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA & ROE) pada Bank CIMB Niaga Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.
2. Bagaimana perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA & ROE) pada Bank CIMB Niaga Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud agar penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya ilmu yang mengenai analisis laporan keuangan. Selain itu penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 yaitu Tugas Akhir pada Prodi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia .

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai perkembangan Rasio Profitabilitas pada Bank CIMB Niaga Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui perbandingan Rasio Profitabilitas pada Bank CIMB Niaga Tbk selama periode Tahun 2015 – 2019.

1.4.MANFAAT PENELITIAN

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dalam mempelajari ilmu perbankan khususnya mengenai Profitabilitas. Serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dalam menyelesaikan kasus nyata.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa membantu dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan penjualan atau aspek pendapatan perusahaan lainnya. Untuk menjadi acuan pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan kedepannya.

c) Bagi Masyarakat

Semoga dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengembangkan ilmu terkait. Sebagai salah satu acuan untuk menentukan bank yang cocok untuk dijadikan tempat investasi.

1.5.WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan guna penyusunan penelitian ini , penulis melakukan kegiatan pelaksanaan penelitian yang bertempat di :

Lokasi : Kantor Perwakilan Jawa Barat dan IDX Incubator

Alamat : Jl. PH.H. Mustofa No. 33

Tabel 1.2

WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengajuan Permohonan							
2	Mencari Tempat Penelitaian							
3	Pengambilan Data							
4	Penyusunan Tugas Akhir							
5	Bimbingan							
6	Sidang							